

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOMPAS 100 PERIODE 2014-2017

Siti Khusnul Khotimah

Jurusan Manajemen Keuangan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (UNDARIS)

Ungaran

ABSTRAK

Nilai perusahaan pada hakikatnya adalah gambaran dari kepercayaan investor terhadap perusahaan. Apabila nilai perusahaan baik, maka akan dipandang oleh para calon investor baik, sehingga akan menarik calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan sebaliknya apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka calon investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah sehingga calon investor tidak tertarik terhadap perusahaan tersebut. Menurut Rinyana, *et al.*, (2016) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan Investasi (PER), Keputusan pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 60 perusahaan dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS versi 24. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Kompas 100 yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2017. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, koefisien determinasi. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan, uji t dan uji F.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai t hitung sebesar (15,28170) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai t hitung sebesar (2,03314) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan (0,04334 < 0,05) yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t hitung sebesar (18,21267) > t tabel (1,653) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Kompas100. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 237,887 > F tabel sebesar 3,040 yang berarti *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel PER, DER dan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan variabel PER, DER dan ROE secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Firm value is essentially a reflection of investor confidence in the company. If the company's value is good, it will be viewed by potential investors as good, so that it will attract potential investors to invest in the company and vice versa, if the implied company value is not good, then potential investors will rate the company with a low value so that potential investors are not interested in the company. According to Rinyana, et al., (2016) High company value is the desire of company owners, because high values indicate the prosperity of shareholders. This study aims to examine the effect of investment decisions (PER), funding decisions (DER) and profitability (ROE) partially and simultaneously on the firm value of the company Kompas 100 on the Indonesia Stock Exchange 2014-2017 period.

Samples collection method in this study is purposive sampling. The sample in this study consisted of 60 companies and were analyzed using SPSS version 24 software. This study used an associative causal method (cause-and-effect) with a quantitative approach and the data used were secondary data from the financial statements of the company Kompas 100 listed on the IDX. during the period 2014-2017. Data testing techniques used in this study include classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination. Furthermore, testing the hypothesis using the, t test and F test.

The results of the analysis show that the variable Price Earning Ratio (PER) has a tcount of (15.28170) > t table (1.653) and a significant value (0.000 <0.05), which means that Price Earning Ratio (PER) has a significant effect on Firm Value at the company Kompas100. The variable Debt to Equity Ratio (DER) has a tcount of (2.03314) > t table (1.653) and a significant value (0.04334 <0.05), which means that the Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Firm Value at Kompas100. The variable Return On Equity (ROE) has a tcount of (18.21267) > t table (1.653) and a significant value (0.000 <0.05), which means that Return On Equity (ROE) has a significant effect on Firm Value at the Kompas100 company. From testing all independent variables simultaneously, it is obtained that the value of F count is 237,887 > F table of 3.040, which means Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) together have a significant effect on Firm Value in companies in the Kompas 100 Index listed on the IDX in 2014-2017. The study concluded that variables PER, DER and ROE partially have a positive and significant effect on Firm Value. Simultaneously, the variables PER, DER and ROE together have a significant effect on Firm Value.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Firm Value

A. Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan kompetitif antar perusahaan dalam industri. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perusahaan memiliki dua tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fitriana (2014), Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Nilai perusahaan dapat di representasikan ke harga saham. Menurut Sudiyatno dan Elen (2010) dalam Fitriana (2014) menyatakan bahwa harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan dan teknikal.

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering dipandang sebagai faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat *controllable* sehingga dapat dikendalikan perusahaan, Weston dan Copeland, (1992) dalam Fitriana (2014).

Faktor-faktor fundamental dapat diukur dari beberapa aspek meliputi : *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE). Dasar menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Septia (2015), Gustian (2017) dan Rinyana, *et al.*, (2016).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini di proyeksikan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *over valued* (di atas) atau *under valued* (di bawah) nilai buku saham.

Perusahaan melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Rinnaya *et al.* ,(2016) keputusan investasi yang diharapkan adalah keputusan investasi yang paling menguntungkan perusahaan. Menurut Abdillah (2014) Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Keputusan investasi ini diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Usman dalam Kusumaningrum (2013), PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham.

Dari kegiatan menanamkan investasi perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbananya atau dengan kata lain diharapkan memperoleh laba yang lebih besar. Di dalam penelitian Cahyono *et al.*,(2016), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila keputusan investasi naik sebesar satu satuan maka nilai perusahaan juga akan naik. Hasil penelitian yang beda dikemukakan oleh Prihapsari (2015) dan Gustian (2017) dimana keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) maupun sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Dana yang berasal dari sumber dana internal adalah dana atau modal yang

dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan (*retained earning*) sedangkan sumber eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan, dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproyeksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian yang dilakukan Rinnaya *et al.*, (2016), menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Menurut Masduqi, M. A. (2019) Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Rinnaya *et al.*, 2016, Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain beberapa faktor diatas nilai perusahaan juga dapat ditentukan dengan profitabilitas. Menurut Hery (2015: 168), Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Rinnaya *et al.*, 2016, Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Menurut Rinnaya *et al.*, (2016) Apabila profitabilitas perusahaan baik maka *stakeholders* yang terdiri dari kreditur, supplier dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksikan oleh *Return On Equity* (ROE). Menurut Fahmi (2015), ROE mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan diantara lain penelitian yang dilakukan oleh Haryadi, (2016), profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Wahyudi *et al.*, (2016) ROE mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiarti (2015) ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang tergabung pada Indeks KOMPAS 100. KOMPAS 100 terdiri dari 100 perusahaan publik yang di perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks KOMPAS 100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya maka sangat penting penelitian ini dilakukan. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul “Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan KOMPAS 100 Periode 2014-2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah keputusan investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Kompas 100 Periode 2014-2017?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Apakah keputusan investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Kompas 100 Periode 2014-2017.

A. Landasan Teori

1. Indeks Kompas 100

Indeks KOMPAS 100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks KOMPAS 100 secara resmi diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan koran Kompas pada hari Jumat tanggal 10 Agustus 2007. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks KOMPAS 100 ini selain memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik. Saham-saham yang termasuk dalam KOMPAS 100 diperkirakan mewakili sekitar 70 - 80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI.

2. *Signalling Theory*

Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Septia (2015), Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Husnan (1996:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Brealey *et al* ., (2008) nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investasi tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya

4. Keputusan Investasi

Menurut Septia (2015), Investasi adalah modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal dapat dilakukan oleh perorangan atau lembaga baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Keputusan investasi dapat dikelompokkan kedalam investasi jangka pendek seperti investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan maupun

investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Aktiva jangka pendek didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap.

Dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price Earning Ratio* (PER) yang merupakan indikasi penelitian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan potensial perusahaan di masa datang. Menurut Usman dalam Kusumaningrum (2013), PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Menurut Bandani (2017) keputusan investasi dapat di ukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Adapun rumus untuk perhitungan PER adalah sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

5. Keputusan Pendanaan

Menurut Gustian, D., (2017), Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana perusahaan mendanai asset- asetnya. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial Structure*). Menurut Septia (2015) struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Rinnaya, *et at.*, (2016) keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber daya yang akan digunakan oleh perusahaan apakah menggunakan hutang atau modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Keputusan pendanaan dalam penelitian dapat diukur Debt Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas yang dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

6. Profitabilitas

Menurut Sartono (1997) dalam Septia (2015), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Profitabilitas menurut Rinnaya *et al.*,(2016) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya Nurhayati (2013).

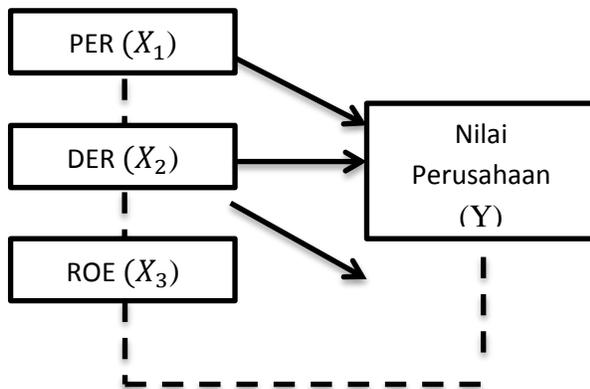
Profitabilitas dalam penelitian dapat diukur dengan Return on Equity (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah diuraikan, maka kerangka berfikir penelitian, sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual penelitian

Keterangan:
Parsial =
Simultan =

C. Hipotesis

H₁ : Keputusan Investasi (PER) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017.

H₂ : Keputusan Pendanaan (DER) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017.

- H₃ : Profitabilitas (ROE) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017.
- H₄ : Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Profitabilitas (ROE) diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada indeks KOMPAS 100 periode 2014 - 2017

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dalam indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama pada periode 2014 sampai tahun 2017

3. Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Price Earnings Ratio* (X_1), *Debt Equity Ratio* (X_2), dan *Return on Equity* (X_3).

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, yaitu variabel yang di akibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV)

4. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 berjumlah 100 perusahaan.

5. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive sampling* yaitu membatasi pengambilan sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dibatasi oleh elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian

- Perusahaan yang sudah terdaftar dalam indeks KOMPAS 100 dan perusahaan yang masih mendaftarkan dalam indeks KOMPAS 100 di BEI selama Periode 2014-2017.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember Periode 2014-2017.
- Memiliki data laporan perusahaan yang tergabung dalam indeks KOMPAS 100 di BEI dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- Memiliki PER, DER, dan ROE yang bernilai positif selama Periode 2014-2017.
Berdasarkan kriteria sampel diatas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 60 perusahaan

6. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2014-2017 yang diperoleh dari www.idx.co.id

7. Teknik Analisis Data

1. Analisis Diskriptif

Analisis diskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu variabel Nilai Perusahaan, PER, DER, dan ROE. Variabel-variabel penelitian tersebut di interpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdasarkan normal

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik *Kolmogorof smirnov* untuk mendeteksi normalitas caranya dengan melihat angka profitabilitas *sym. sign.* (*p-value*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) *P-value* > 0.05, maka hipotesis diterima yaitu data terdistribusi secara normal
- 2) *P-value* < 0.05, maka hipotesis tidak diterima, yaitu data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier sempurna antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Multikolonieritas terjadi apabila salah satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan linier dengan variabel bebas lainnya. Cara mendeteksi adanya multikolonieritas yaitu dengan melakukan uji *tolerance* dan *variantinflation factor*, apabila *tolerance value* > 0,10 atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Hasil analisis diperoleh nilai *tolerance* >0,10 dan nilai *VIF* < 10 untuk semua variabel independen, Ghozali (2013).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2013). Apabila koefisien parameter beta > 0,05 maka tidak ada masalah heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode t-1 (sebelumnya). Analisis dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin Watson Statistik* yaitu dengan melihat koefisien korelasi model DW pada model regresi yang digunakan sebagai analisis

3. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik stastistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik stastistik yang digunakan adalah korelasi *pearson* produk momen, Sugiyono (2013). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

X = variabel independen (*Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity*).

Y = variabel dependen (Nilai Perusahaan).

N = jumlah sampel.

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel teknik secara silmutan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang dimaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen).

Menurut Sugiyono (2009), rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

r_{y12} = korelasi berganda antara X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi varia bel X1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variabel x1 dan x2

4. Uji Regresi

Uji regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan pengaruh dan hubungan sebab – akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain.

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus menurut Priyatno (2012) sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (nilai perusahaan)

X = variabel bebas (PER, DER, dan ROE)
a = bilangan konstanta
b = koefisien regresi

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel PER (X1), DER (X2), dan ROE (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y).

Menurut Sugiyono (2012), persamaan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 b_{1-4} = koefisien regresi linier berganda
 X_1 = variabel *Price Earning Ratio*(PER)
 X_2 = variabel *Debt to Equity Ratio*(DER)
 X_3 = variabel *Ratio, Return On Equity* (ROE)
e = Error atau variabel pengganggu

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (PER, DER dan ROE) kepada variabel dependen (Nilai Perusahaan). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen, Gujarati (2003).

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-persatu).

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

a) Apabila - $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan.

b) Apabila - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi

a) Jika profitabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial (H_0 ditolak).

b) Jika profitabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel Nilai Perusahaan secara parsial (H_0 diterima).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara silmutan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali,2009). Dengan uji f ini akan diketahui sejauh mana pengaruh *Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

(H_0) : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H_a) : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel

1) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} .

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis anternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, hipotesis anternatif (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan.

2) Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi

a) Jika nilai profitabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Jika nilai profitabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah melalui proses pengolahan data dengan program SPSS maka diperoleh sistematika diskriptif variabel perusahaan sebagai beriku

Table 4.1
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PER	240	1.48	18077.1 0	103.410 8	1165.9622 5
DER	240	.08	18.16	1.3035	1.81904
ROE	240	.07	797.48	22.3657	54.88599
PBV	240	.10	4935.45	25.8993	318.73399
Valid N (listwise)	240				

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (Nilai Perusahaan), variabel independen (*Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE)) dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		207
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.2049002
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.040
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* diketahui nilai signifikan 0,200 nilai tersebut lebih besar dari (>) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier sempurna antara variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

(Constant)		
PER	.990	1.011
DER	.865	1.156
ROE	.858	1.166

Berdasarkan hasil pengujian multikoloneritas di atas di ketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoloneritas

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2013)

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.022		7.390	.000
	PER	-6.434E-6	.000	-.068	-.965	.336
	DER	.005	.005	.070	.929	.354
	ROE	-.009	.029	-.024	-.322	.748

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dari tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel *Price Earning Ratio* (PER), tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *signifikansi* (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,336
 - 2) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *signifikansi* (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,354
 - 3) Variabel *Return On Equity* (ROE), tidak ada heteroskedastisitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *signifikansi* (sig) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,748
- d. Uji Autokorelasi
- Analisis dalam menguji ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan *Durbin Watson Statistik* yaitu dengan melihat koefisien korelasi model DW pada model regresi yang digunakan sebagai analisis

Tabel 4.5
Tabel Autokorelasi

Jika	Keputusan	Hipotesis Nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	No desicison	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < d < 4$	Tolak	Tidak ada korelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	No desicison	Tidak ada korelasi negatif
$Du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi, positif dan negative

Sumber : Ghozali (2009)

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin n-Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Dari tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* diperoleh nilai *d* sebesar 1,955. Dengan jumlah sampel ($n = 207$), jumlah variabel ($k=3$), dan nilai signifikan ($\alpha=5\%$) maka nilai *du* sebesar 1,7990 dan nilai *dl* sebesar 1,7382, dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $du < d < 4 - du$, maka diperoleh hasil ($1,7990 < 1,955 < 4 - 1,7990$). Nilai *d* 1,955 lebih besar dari batas atas *du* 1,7990 dan kurang dari $4-du$ ($4-1,7990$) = 2,201 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

a. analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations					
		PER	DER	ROE	PBV
PER	Pearson Correlation	1	-.009	.092	.566
	Sig. (2-tailed)		.900	.190	.000
	N	207	207	207	207
DER	Pearson Correlation	-.009	1	.365**	.305**
	Sig. (2-tailed)	.900		.000	.000
	N	207	207	207	207
ROE	Pearson Correlation	.092	.365**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000		.000
	N	207	207	207	207
PBV	Pearson Correlation	.566**	.305**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	207	207	207	207

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) mempunyai hasil yang positif maka dapat disimpulkan hubungan antara dua variabel bersifat searah.

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel teknik secara silmutan

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,779 yang artinya bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki hubungan yang “kuat” terhadap variabel Nilai Perusahaan. Ha4 tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,60 – 0,79 (bernilai positif).

a. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.25395	.02504		10.14008	.00000
	PER	.00019	.00002	.56621	9.83525	.00000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.25395 + 0,00019PER$$

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel DER

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.20176	.03227		6.25173	.00000
	DER	.07617	.01661	.30503	4.58591	.00001

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0.20176 + 0,07617DER$$

Tabel 4.11

Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.45217	.05250		-8.61240	.000
	ROE	.95024	.06353	.72238	14.95707	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0.45217 + 0,95024 \text{ ROE}$$

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan bernilai positif.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel PER (X1), DER (X2), dan ROE (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y) secara bersama-sama (simultan).

Tabel 4.12
Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.40754	0,03637		-11,20559	0,000
	PER	0,00017	0,00001	0,50739	15,28170	0,000
	DER	0,01803	0,00887	0,07221	2,03314	0,04334
	ROE	0,85446	0,04692	0,64956	18.21267	0,000

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang dihasilkan secara simultan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,40754 + 0,00017X_1 + 0,01803X_2 + 0,85446 X_3$$

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diketahui bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan bernilai positif.

a. Uji Determinasi

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.882 ^a	.779	.775	.20641	1.955
a. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER					
b. Dependent Variable: PBV					

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,775. Artinya bahwa pengaruh variabel PER, DER, dan ROE sebesar 0,775 (77,5%) sedangkan sisanya (100%-77,5% = 22,5%) Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.40754	.03637		-11.20559	.00000
	PER	.00017	.00001	.50739	15.28170	.00000
	DER	.01803	.00887	.07221	2.03314	.04334
	ROE	.85446	.04692	.64956	18.21267	.00000
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 tabel 4.13 variabel PER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (15,28170) > t_{tabel} (1.653) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 tabel 4.14 variabel DER menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (2.03314) > t_{tabel} (1.653) dan nilai signifikan (0,04334 < 0,05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a2} diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 tabel 4.14 variabel ROE menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar (18.21267) > t_{tabel} (1.653) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05) yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_{a3} diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.405	3	10.135	237.887	.000 ^b
	Residual	8.649	203	.043		
	Total	39.054	206			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ROE, PER, DER						

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar 237.887 > F_{tabel} sebesar 3,040 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_{a4} *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas.
2. Bagi manajer keuangan

Manajer keuangan hendaknya mempertimbangkan ketiga variabel, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

Abdillah, A. (2014). *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012*. Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis. Hal 03-12

Brealey., Myres., Marcus., 2008, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid1, Edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.

Djumena, Erlangga. 2019. *Daftar 100 Saham Anggota Indeks Kompas100*. Melalui [Www.Kompas100.Com](http://www.kompas100.com) Diakses Pada Tanggal 28 Desember 2019

Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Bandung* : Alfabeta.

Fitriana, P. M., (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*. Hal 02- 55

Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi ke-7)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gustian, D. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)*. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).

Hery . 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : Caps Publishing. Yogyakarta

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada tanggal 15 November 2019.

Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFEEYogyakarta. Hal 7-270

Kusumaningrum, D. A. R., & Rahardjo, S. N. (2013). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Hal 11

Nurhayati, Mafizatun. (2013). *Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol.5 No. 2. Hal. 145-153.

Prihapsari, Y. E. (2015). *Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Hal 02- 05

Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). *pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*. *Journal of Accounting*, 2(2).

Septia, A. W. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi. Hal 9

Sugiarti, D. (2015). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sugiono (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kombinasi*. Penerbit: Cv Alfabeta. Bandung

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung

Sugiyono . 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : CV. Alfabeta

Sugiyono.2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1, Bndung : Alfabeta

Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014)*. Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1(2), 156-164.